IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SAP ERP UNTUK EFISIENSI PROSES PEMINDAH BUKUAN DI PT XYZ

Maytha Cahaya Arnia[1], Endah Susilowati[2*]

[1,2]UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
E-mail : [1]23013010242@student.upnjatim.ac.id, [2]endahs.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP) is an integrated information system used to manage various business processes within a company effectively and efficiently. This study aims to analyze the implementation of a SAP-based ERP system in improving the efficiency of the book transfer process at PT XYZ. The implementation of SAP ERP enables real-time integration of financial data, allowing transaction recording and book transfer processes to be carried out more effectively, accurately, and in an integrated manner. This study employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation during the internship program. The results show that the implementation of SAP ERP improves the efficiency of the book transfer process by accelerating financial data processing, reducing administrative errors, and enhancing the accuracy and transparency of financial information.

Keywords : *Book Transfer Process; Data Collected; Financial Administration; Process Efficiency; SAP ERP.*

ABSTRAK

Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP merupakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mengelola berbagai proses bisnis perusahaan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem ERP berbasis SAP dalam meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan di PT XYZ. Penerapan SAP ERP memungkinkan integrasi data keuangan secara real-time sehingga proses pencatatan transaksi dan pemindahbukuan dapat dilakukan secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAP ERP mampu meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan dengan mempercepat pengolahan data keuangan, mengurangi kesalahan administrasi, serta meningkatkan ketepatan dan transparansi informasi keuangan.

Kata Kunci : *Administrasi Keuangan; Efisiensi Proses; Pengumpulan Data; Proses Pemindahbukuan; SAP ERP*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan proses bisnis, khususnya pada bidang keuangan dan administrasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas perusahaan ke dalam satu sistem terpadu. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) mengintegrasikan data, proses, dan pelaporan ke dalam satu sumber kebenaran (*single source of truth*) sehingga informasi real-time menjadi akurat dan sinkron, mengurangi silo serta duplikasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan yang efisien (Immanuel & Bayangkara, 2025). Dalam dunia industri modern, penggunaan ERP menjadi kebutuhan penting untuk mendukung operasional perusahaan agar mampu bersaing di tengah perkembangan bisnis yang semakin kompleks.

Salah satu sistem ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan besar adalah SAP ERP. Sistem ini memiliki berbagai modul yang mendukung aktivitas perusahaan, seperti keuangan, akuntansi, pengadaan, logistik, hingga pengelolaan sumber daya manusia. Pada bidang keuangan dan akuntansi, penerapan ERP berbasis SAP mampu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi melalui penyimpanan data terpusat, akses informasi yang lebih cepat, akurasi data yang lebih baik, serta pengurangan kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi (Satria & Fatmawati, 2023). Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi juga meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui pencatatan yang lebih efektif dan risiko human error yang lebih rendah (Makidong et al., 2025).

PT XYZ sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan SAP ERP untuk mendukung berbagai aktivitas operasional perusahaan. Salah satu aktivitas keuangan yang memanfaatkan sistem SAP ERP adalah proses pemindahbukuan. Pemindahbukuan (*posting*) merupakan tahap dalam siklus akuntansi ketika informasi transaksi yang telah dicatat dalam jurnal dipindahkan ke buku besar (Adang et al., 2021). Proses ini memerlukan ketelitian, ketepatan, dan kecepatan agar transaksi dapat dicatat dengan benar serta tidak menimbulkan perbedaan data dalam laporan keuangan perusahaan.

Sebelum adanya sistem yang terintegrasi, proses pemindahbukuan seringkali memerlukan Pengecekan informasi dan validasi berkas yang dilakukan tanpa bantuan sistem digital cenderung memerlukan waktu lebih lama untuk diselesaikan. (Harefa et al., 2026). Selain itu, proses tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyelesaian transaksi, serta ketidaksesuaian data apabila tidak dilakukan pengendalian yang memadai. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas pekerjaan administrasi keuangan dan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan.

Implementasi SAP ERP menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan melalui integrasi data dan otomatisasi proses bisnis. Dengan SAP ERP, data transaksi dapat diproses dan tercatat secara real-time sehingga mempermudah proses verifikasi, monitoring, dan pelacakan transaksi (Awanda et al., 2025). Sistem ini juga memungkinkan koordinasi antarbagian dilakukan dengan lebih cepat karena seluruh data tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi. Selain itu, penggunaan SAP ERP dapat membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi data keuangan, serta mempercepat proses penyelesaian transaksi pemindahbukuan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi ERP memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Sistem ERP mampu mengintegrasikan

proses bisnis secara digital, mempercepat proses verifikasi, mengurangi human error, serta meningkatkan efektivitas administrasi pembayaran (Sunardi & Raharjo, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Herman, Dunakhir, dan Ryketeng (2025) menunjukkan bahwa implementasi SAP ERP efektif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi melalui peningkatan efisiensi proses pencatatan, akurasi informasi keuangan, dan percepatan penyajian data akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas sistem mencapai 96%, yang mengindikasikan bahwa SAP ERP mampu mendukung pengelolaan informasi keuangan secara lebih optimal. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmani dan Yuliana (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui integrasi data dan otomatisasi

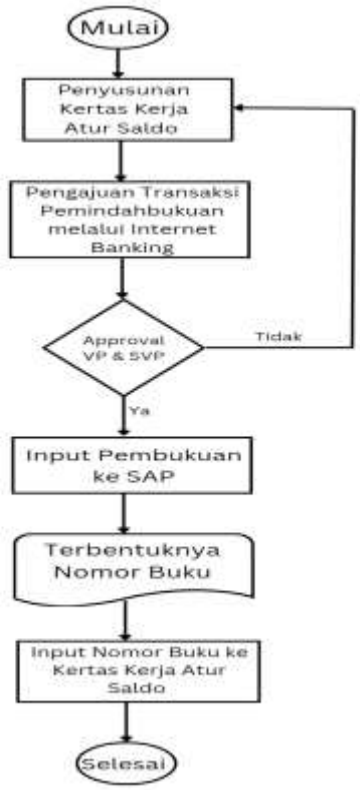
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi penggunaan SAP ERP terhadap efisiensi proses pemindahbukuan di PT XYZ. Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam bagaimana SAP ERP digunakan dalam mendukung proses pemindahbukuan pada kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas pemindahbukuan serta wawancara kepada staf yang terlibat untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan SAP ERP. Populasi penelitian mencakup seluruh aktivitas administrasi keuangan yang menggunakan SAP ERP di PT XYZ, sedangkan objek penelitian difokuskan pada proses pemindahbukuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui peran SAP ERP dalam meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan di PT XYZ.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis pemanfaatan SAP ERP pada PT XYZ dalam meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan yang dilakukan oleh Finance Department, khususnya bagian Treasury. Proses pemindahbukuan merupakan aktivitas penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang membutuhkan ketepatan, kecepatan, dan akurasi tinggi. Bagian Treasury bertanggung jawab dalam mengelola perpindahan dana antar rekening untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses secara efektif dan terstruktur.

Sebelum dilakukan analisis efektivitas, disajikan alur proses kerja dalam bentuk flowchart yang menggambarkan pemindahbukuan terintegrasi dengan SAP ERP. Alur tersebut dimulai dari penyusunan kertas kerja atur saldo, pembaruan saldo bank, pelaksanaan pemindahbukuan melalui SAP, hingga pengarsipan dokumen. Setiap tahapan saling terhubung dan berjalan secara sistematis sesuai prosedur perusahaan. Flowchart ini menunjukkan hubungan antar proses dalam sistem yang terintegrasi.



Gambar 1. Diagram Alur Prosedur Pemindahbukuan

Pembahasan

Dalam prosesnya, SAP ERP memungkinkan pencatatan dan administrasi transaksi dilakukan secara otomatis dan real-time. Sistem juga menyediakan fitur verifikasi dan validasi data sebelum transaksi diproses sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan input maupun duplikasi data. Selain itu, SAP ERP menghasilkan nomor dokumen transaksi secara otomatis yang memudahkan proses monitoring dan pelacakan. Informasi keuangan yang dihasilkan juga mendukung pengendalian transaksi secara lebih efektif.

Implementasi SAP ERP memberikan manfaat signifikan bagi PT XYZ dalam meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan. Sistem yang terintegrasi mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan akurasi informasi keuangan. Seluruh transaksi juga terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan audit dan evaluasi. Berdasarkan hasil pembahasan, implementasi SAP ERP terbukti meningkatkan efisiensi proses pemindahbukuan sehingga mendukung pengelolaan transaksi keuangan yang lebih efektif, cepat, dan akurat di PT XYZ.

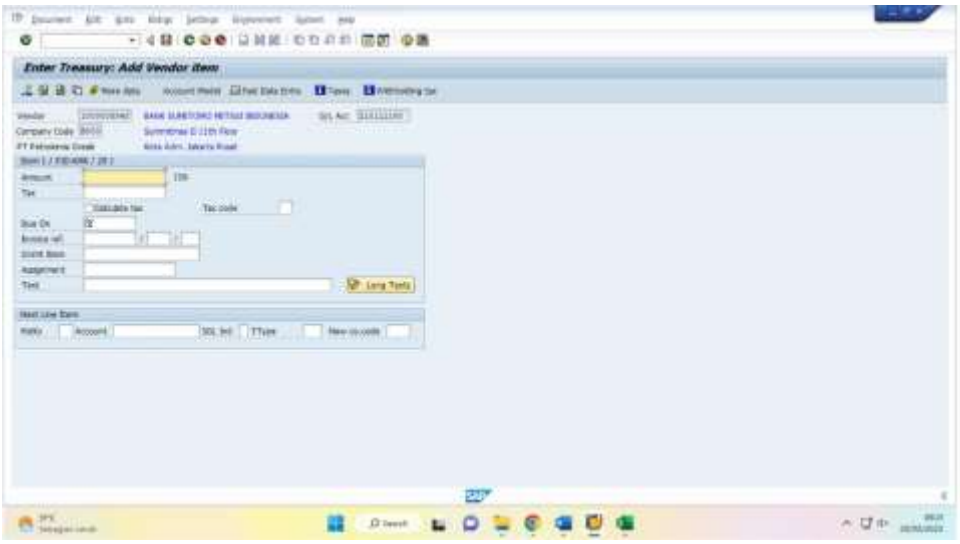
Alur Pemindahbukuan Berbasis Sistem SAP ERP



Gambar 2. Contoh Tampilan Kertas Kerja Atur Saldo

Proses pemindahbukuan pada PT XYZ diawali dengan penyusunan kertas kerja atur saldo oleh bagian Treasury. Kertas kerja ini berfungsi sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan pemindahan dana antar rekening perusahaan untuk menjaga kecukupan saldo pada masing-masing rekening bank. Dalam tahap ini, staf Treasury mengumpulkan informasi saldo dari berbagai rekening yang dimiliki perusahaan, kemudian melakukan analisis terhadap kebutuhan dana untuk mendukung aktivitas operasional yang akan dilaksanakan. Melalui kertas kerja atur saldo, dapat diketahui rekening yang mengalami kelebihan dana dan rekening yang membutuhkan tambahan dana sehingga keputusan pemindahbukuan dapat dilakukan secara tepat. Selain itu, dokumen ini juga berfungsi sebagai sarana pengendalian internal karena setiap transaksi yang dilakukan memiliki dasar perhitungan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah kertas kerja disusun oleh bagian Treasury berdasarkan hasil analisis kebutuhan saldo pada masing-masing rekening perusahaan, selanjutnya dilakukan pengajuan transaksi pemindahbukuan melalui internet banking sesuai dengan rekening sumber, rekening tujuan, dan nominal yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, transaksi belum langsung dieksekusi oleh pihak bank karena masih harus melalui proses persetujuan internal secara online oleh pejabat yang berwenang, seperti VP atau SVP, sebagai bentuk pengendalian dan verifikasi atas kesesuaian transaksi dengan dokumen perencanaan. Apabila transaksi memperoleh persetujuan, maka sistem akan secara otomatis memproses pemindahan dana dari rekening sumber ke rekening tujuan sesuai instruksi yang telah diajukan. Namun, apabila transaksi tidak disetujui, maka pengajuan tersebut akan ditolak oleh sistem sehingga tidak terjadi proses pemindahan dana. Dengan demikian, hanya transaksi yang telah disetujui yang dapat dilanjutkan ke tahap eksekusi di bank serta dicatat lebih lanjut dalam sistem SAP ERP, sehingga aspek ketelitian, kontrol internal, dan validitas transaksi tetap terjaga dengan baik.



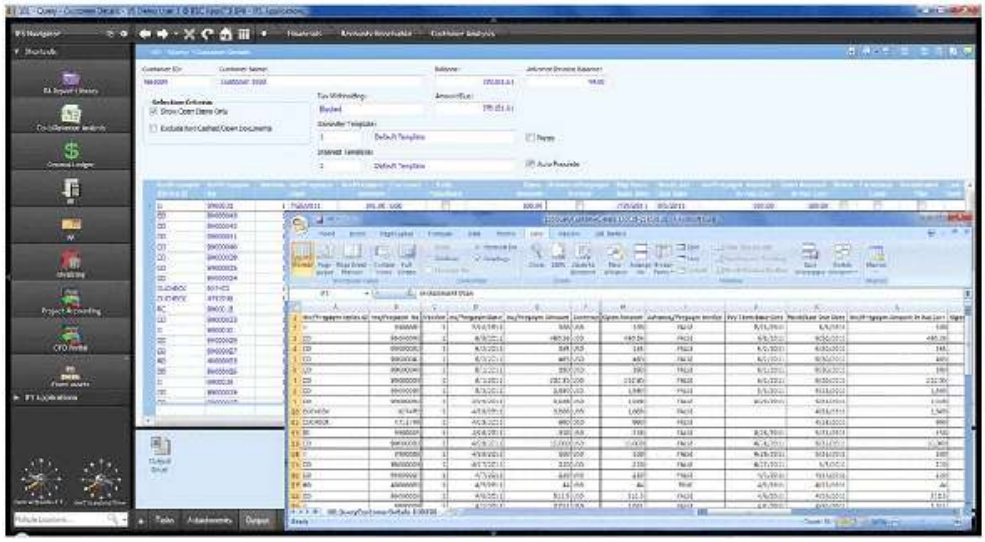
Gambar 3. Tampilan Sistem SAP ERP

Setelah transaksi mendapatkan persetujuan secara online, staf Treasury melakukan input pembukuan atau jurnal ke dalam SAP ERP berdasarkan transaksi pemindahan dana yang telah dilakukan di bank melalui internet banking. Pada tahap ini, pengguna hanya perlu memilih jenis transaksi yang sesuai, kemudian sistem SAP secara otomatis akan mengarahkan dan mengerucutkan pilihan akun yang relevan, khususnya untuk transaksi antar rekening bank. Dengan adanya sistem ini, akun debit dan kredit tidak dapat dipilih secara sembarangan, melainkan sudah disesuaikan dengan kategori transaksi yang dipilih sehingga meminimalkan kesalahan input. Setelah itu, nominal transaksi dimasukkan sesuai dengan jumlah dana yang telah ditransfer sebelumnya, sehingga data yang diinput tetap konsisten dengan transaksi aktual yang terjadi di bank.

Setelah proses input dilakukan, sistem SAP ERP secara otomatis memproses data tersebut menjadi jurnal akuntansi yang terstruktur sesuai dengan ketentuan sistem. Pada saat transaksi berhasil diposting, sistem langsung menghasilkan nomor buku atau nomor dokumen sebagai identitas resmi transaksi di dalam SAP. Nomor buku ini menjadi elemen penting dalam proses pengendalian dan tracking, karena dapat digunakan untuk mencari kembali seluruh detail transaksi yang telah dibukukan, termasuk informasi akun, nominal, serta histori jurnal secara lengkap hanya dengan memasukkan nomor tersebut ke dalam sistem. Hal ini menunjukkan bahwa SAP ERP telah terintegrasi secara penuh, sehingga seluruh proses pencatatan tidak memerlukan input tambahan di luar sistem dan dapat langsung tersimpan serta terhubung dengan modul keuangan lainnya secara otomatis.

Selanjutnya, nomor referensi dari transaksi bank dicatat ke dalam monitoring sheet oleh bagian Treasury sebagai bukti transaksi yang dilakukan melalui internet banking. Nomor referensi ini berfungsi sebagai penghubung antara bukti transfer di bank dengan data yang telah dibukukan di SAP ERP, sehingga memudahkan proses pengecekan apabila diperlukan verifikasi ulang. Dengan adanya sistem yang sudah terintegrasi, seluruh proses mulai dari input transaksi, approval, posting jurnal, hingga tracking menggunakan nomor buku dapat dilakukan dalam satu sistem yang sama secara real-time. Hal ini membuat proses pemindahbukuan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien karena tidak memerlukan perpindahan aplikasi atau pencatatan manual tambahan, serta seluruh data langsung tersinkronisasi dalam sistem keuangan perusahaan.

Efisiensi Pemindahbukuan dengan Pemanfaatan Sistem SAP ERP



Gambar 4. Contoh Tampilan Aplikasi IFS ERP

Sumber (www.business-software.com)

Proses pemindahbukuan pada IFS ERP diawali dengan penyusunan kertas kerja atur saldo oleh bagian Treasury yang berfungsi sebagai dasar utama dalam perencanaan transaksi keuangan perusahaan. Kertas kerja ini digunakan untuk melakukan analisis terhadap kondisi saldo pada masing-masing rekening bank, sehingga dapat diketahui rekening mana yang memiliki kelebihan dana dan rekening mana yang membutuhkan tambahan dana. Berdasarkan hasil analisis tersebut, staf Treasury kemudian menetapkan secara rinci rekening sumber, rekening tujuan, serta nominal yang akan dipindahkan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan pada periode tersebut. Kertas kerja ini memiliki peran penting sebagai dasar pengambilan keputusan karena seluruh proses pemindahbukuan akan bergantung pada akurasi data yang tercantum di dalamnya, sehingga kesalahan kecil dalam tahap ini dapat mempengaruhi seluruh proses transaksi berikutnya.

Setelah kertas kerja selesai disusun dan diverifikasi secara internal, staf Treasury kemudian mengajukan proses persetujuan (approval) kepada pihak yang berwenang sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal perusahaan. Proses approval ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi pemindahbukuan yang direncanakan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan, kebutuhan likuiditas, serta kondisi keuangan yang berlaku pada saat itu. Pada sistem IFS ERP, proses persetujuan ini masih dilakukan secara terpisah dari eksekusi transaksi di bank, sehingga tidak berada dalam satu alur sistem yang terintegrasi. Hal ini menyebabkan adanya jeda waktu antara perencanaan transaksi dan pelaksanaannya, karena setiap transaksi harus melalui proses verifikasi manual sebelum dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.


BNI

Formulir Kiriman Uang

Gambar 4. Contoh Tampilan Formulir Kiriman Uang

Selanjutnya, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang, staf Treasury mengirimkan Formulir Kiriman Uang (FKU) ke pihak bank secara manual sebagai instruksi resmi untuk melakukan pemindahan dana antar rekening perusahaan. FKU ini berisi detail transaksi seperti rekening sumber, rekening tujuan, serta nominal dana yang akan dipindahkan, dan menjadi dokumen utama yang digunakan oleh pihak bank untuk mengeksekusi transaksi. Proses pengiriman FKU yang masih dilakukan secara manual menunjukkan bahwa sistem IFS ERP belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem perbankan, sehingga komunikasi antara perusahaan dan bank masih bergantung pada dokumen terpisah dan tidak berjalan secara otomatis dalam satu sistem yang terhubung..

Setelah Formulir Kiriman Uang (FKU) diterima, pihak bank kemudian memproses dan mengeksekusi transaksi pemindahan dana sesuai dengan instruksi yang telah diberikan oleh perusahaan. Pada tahap ini, dana benar-benar berpindah dari rekening sumber ke rekening tujuan sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan dalam kertas kerja dan FKU yang telah disetujui sebelumnya. Setelah transaksi berhasil dilakukan, staf Treasury kemudian menyimpan bukti transfer dari bank sebagai dokumen pendukung yang sangat penting untuk proses pencatatan dan verifikasi transaksi di dalam sistem IFS ERP. Bukti transfer ini berfungsi sebagai dasar validasi bahwa transaksi benar-benar telah terjadi di bank, sekaligus menjadi referensi utama sebelum dilakukan input ke dalam sistem.

Tahap terakhir adalah input jurnal secara manual ke dalam sistem IFS ERP berdasarkan bukti transfer yang telah diperoleh dari bank. Pada tahap ini, staf Treasury memasukkan seluruh data transaksi ke dalam sistem, termasuk informasi mengenai rekening yang terlibat, nominal transaksi, tanggal transaksi, serta keterangan pendukung lainnya untuk membentuk pencatatan akuntansi perusahaan. Karena proses input dilakukan setelah transaksi di bank selesai, maka sistem IFS ERP bersifat post-transaction recording atau pencatatan setelah kejadian, sehingga tidak berjalan secara real-time dan belum terintegrasi penuh dengan proses perbankan. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan membutuhkan ketelitian yang tinggi serta waktu yang lebih lama, karena setiap data harus dicocokkan secara manual antara bukti transfer bank dan input sistem untuk memastikan tidak terjadi selisih dalam laporan keuangan perusahaan.

Digitalisasi dalam sistem pemindahbukuan di PT XYZ dengan pemanfaatan SAP ERP

memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi proses pemindahbukuan karena seluruh proses telah terintegrasi dalam satu sistem yang saling terhubung, sehingga pencatatan, verifikasi, dan tracking transaksi dapat dilakukan secara real-time dan lebih akurat, serta setiap transaksi langsung menghasilkan nomor buku yang memudahkan proses penelusuran data; sedangkan pada penggunaan IFS ERP, proses masih memiliki keterbatasan karena belum sepenuhnya terintegrasi sehingga masih banyak tahapan yang dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan hingga input jurnal, yang menyebabkan proses menjadi lebih lama, kurang efisien, serta berpotensi menimbulkan keterlambatan dan kesalahan input akibat tidak adanya sistem terpusat yang secara otomatis menghubungkan transaksi bank dengan pencatatan di sistem akuntansi. Staff Treasury manual menyatakan,

"Kalau di IFS itu memang bisa sampai 2–3 hari baru selesai karena prosesnya belum bisa langsung, kita masih harus menunggu approval terlebih dahulu, kemudian menunggu proses dari bank setelah pengiriman Formulir Kiriman Uang (FKU). Setelah dana diproses di bank dan bukti transfer diterima, baru bisa dilakukan penginputan ke sistem. Penginputan jurnalnya juga masih manual, jadi kita harus memasukkan data satu per satu secara detail seperti nomor rekening, tanggal transaksi, nominal, keterangan transaksi, serta memilih akun debit dan kredit secara manual dari COA. Selain itu, IFS juga belum terintegrasi dengan divisi lain, sehingga masih diperlukan banyak koordinasi dan pencocokan data antar bagian sebelum transaksi benar-benar selesai dibukukan di sistem, dan kalau terjadi kesalahan juga agak sulit untuk tracking karena harus dicek ulang dari bukti transfer, monitoring sheet, dan data input di sistem secara terpisah"

Setelah SAP diimplementasikan, tingkat kesalahan dalam proses pemindahbukuan menjadi lebih rendah dan waktu pengerjaan menjadi lebih efisien karena seluruh proses dapat berjalan lebih cepat dan otomatis dalam satu sistem. Seluruh aktivitas juga telah terintegrasi dalam sistem terpusat yang dapat diakses secara real-time, sehingga memudahkan proses pencatatan, pengawasan, dan penelusuran transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SAP memberikan peningkatan signifikan terhadap efektivitas dan akurasi proses kerja di bagian Treasury, sebagaimana disampaikan oleh staf Treasury.

"Setelah pakai SAP itu kerjanya jauh lebih cepat dan lebih rapi, sekarang kita nggak perlu lagi proses yang panjang atau input manual berulang-ulang karena semuanya sudah otomatis dan langsung terintegrasi di sistem, jadi begitu transaksi diinput langsung bisa terbaca di sistem lain juga tanpa harus menunggu lama, tracking juga jadi lebih gampang karena kalau ada kebutuhan pengecekan tinggal memasukkan nomor dokumen saja sudah langsung muncul detailnya, sehingga jauh lebih efisien dibanding sebelumnya dan risiko kesalahan input juga jadi lebih kecil karena sistemnya sudah mengarahkan prosesnya"

Dengan pemanfaatan SAP ERP di PT XYZ, seluruh proses pemindahbukuan menjadi lebih efisien karena telah terintegrasi dalam satu sistem yang saling terhubung, sehingga mampu mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh input manual. Proses pencatatan jurnal dilakukan secara otomatis dan langsung terhubung dengan sistem akuntansi serta GL account, sehingga tidak lagi diperlukan pencatatan ulang secara terpisah. Selain itu, setiap transaksi yang diposting dalam SAP dapat langsung ditelusuri melalui nomor dokumen atau nomor buku, sehingga proses tracking menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Implementasi SAP ERP ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas operasional bagian Treasury, karena seluruh proses telah berbasis sistem terpusat dan real-time. SAP ERP juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara terintegrasi dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses kerja, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk keberlanjutan operasional perusahaan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi SAP ERP di PT XYZ memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi proses pemindahbukuan karena seluruh tahapan mulai dari perencanaan, approval, eksekusi transaksi, hingga pencatatan jurnal telah terintegrasi dalam satu sistem terpusat yang real-time, sehingga proses menjadi lebih cepat, akurat, serta mampu meminimalkan kesalahan input dan keterlambatan pencatatan dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa penerapan ERP dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan akurasi data keuangan perusahaan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada fokus objek yang hanya pada proses pemindahbukuan di satu perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus meningkatkan optimalisasi dan stabilitas sistem SAP ERP agar operasional berjalan lancar dan konsisten, serta bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada modul lain atau membandingkan implementasi ERP di beberapa perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adang, F., Tanujaya, C., & May, F. (2021). Pelatihan posting buku besar, perancangan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja bagi siswa/i SMA St. Kristoforus 1. *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021*, 1053-1060. https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/17583

Awanda, D. W. P., Safitri, U. N. C., Amalia, D. S., & Fauziyah, A. R. (2025). Efektivitas penggunaan SAP dalam pencatatan transaksi keuangan: Pengalaman magang di PT Pos Indonesia Regional V Surabaya. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, *2*(1), 203-214. https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1309

Harefa, B. S., Pratidina, G., & Apriliyani, N. V. (2026). Analisis kompetensi aparatur dalam meningkatkan kualitas pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) dalam pengurusan surat ahli waris di Kantor Kecamatan Bogor Timur. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *3*(7). https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Herman, H., Dunakhir, S., & Ryketeng, M. (2025). Analisis efektivitas aplikasi ERP SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 8. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *4*(4), 6714-6721. https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8307

Hidayatussa'adah, & Firdaus, R. (2024). Sistem informasi akuntansi: Pengertian, komponen, dan pentingnya dalam perusahaan. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(6). https://jicnusantara.com/index.php/jicn

Immanuel, F. T., & Bayangkara, I. B. K. (2025). ERP sebagai pilar sistem pengendalian manajemen: Menganalisis dampak pada efisiensi dan akuntabilitas perusahaan. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, *3*(3), 145-168. https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i3.1686

Julsari, A. (2026). Evaluasi sistem akuntansi dana kas kecil dalam meningkatkan akuntabilitas pengeluaran operasional harian. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *5*(1), 8–26. https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive

Kusuma, C. B., & Akbar, F. S. (2024). Strategi pengelolaan dana harian dengan metode pemindahbukuan untuk efisiensi beban keuangan. *Economic and Business Management International Journal*, *6*(2), 181–187. https://mandycmm.org/index.php/eabmij/article/download/768/809/2355

Komalasari, S. (2024). Pengaruh efisiensi operasional, kualitas produk, dan kepuasan konsumen terhadap strategi berkelanjutan. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik (JGIT)*, *2*(2). https://doi.org/10.38035/jgit.v2i2

Makidong, S., Unsong, I. F., & Pola, R. (2025). Sistem informasi akuntansi pencatatan dan pengelolaan keuangan pada Kantor Sinode GPIBK berbasis web. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, *4*(3), 226-238. https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i3.53573

Rahayu, M. C., Zuhroh, D., Wasesa, T., Wiratna, W., & Sutini, S. (2024). Implementasi *Enterprise Resource Planning* berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. BS Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, *3*(2), 1–14. https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i2.2941

Rahmawati, T., & Yustian, Y. (2022). Analisis dampak implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, *8*(1). https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.7743

Ramadita, R., Putri, L., Herosuma, A. R., & Amalia, M. (2025). Analisis penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam berbagai industri: Perspektif manajemen dan organisasi. *Organisasi dan Bisnis*, *14*(2), 148–149. https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/viewFile/1044/595

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis penerapan Enterprise Resource Planning berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. *Land Journal*, *4*(2), 108-123. https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/download/2915/1137

Salsabil, Y. I., & Raharjo, Y. (2025). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pada verifikasi pertanggungjawaban uang muka (PJUM) dan reimbursement. *JAMEK: Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi dan Kewirausahaan*, *5*(3), 568–577. https://journal.fkpt.org/index.php/JAMEK/article/download/2169/958

Sunardi, R., & Raharjo, Y. (2025). Pemanfaatan sistem ERP iDempiere dalam meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran pada PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *2*(6), 69-79. https://doi.org/10.61722/jemba.v2i6.1507